

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1. Kesimpulan**

1. Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada persediaan TBS di PT. Agro Gading Sejahtera mampu meningkatkan ketersediaan TBS matang sebagai bahan baku produksi melalui penetapan jumlah pemesanan optimal sebesar 540 ton per order dengan frekuensi sekitar 21 kali per bulan, sehingga kontinuitas pasokan bahan baku lebih terjamin.
2. Metode EOQ terbukti mengoptimalkan pengelolaan persediaan TBS dengan penentuan *safety stock* sebesar 5.898 ton per bulan dan nilai *reorder point* (ROP) antara 1.157–5.350 ton, yang memungkinkan perusahaan meminimalkan risiko kekurangan bahan baku akibat keterlambatan pengiriman serta menekan total biaya persediaan menjadi sekitar Rp 83.697.768 juta per tahun.

### **5.2. Saran**

1. Mengimplementasikan metode EOQ secara konsisten sebagai dasar pengelolaan persediaan, serta
2. Memperhatikan nilai *safety stock* dan *reorder point* untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan maupun keterlambatan pasokan.
3. Evaluasi berkala terhadap biaya pemesanan dan penyimpanan perlu dilakukan agar hasil perhitungan tetap relevan.
4. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan EOQ dengan metode lain seperti Just In Time (JIT) atau Material Requirement Planning (MRP) agar diperoleh strategi pengendalian persediaan yang lebih komprehensif.